

Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Mufrodat di Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang

Asrori Mahsum¹, Iqomatul Adzaniyah²

Institut Agama Islam Bani Fattah Tambakberas Jombang

Muhammadasrorima225@gmail.com, Iqomatul.manaf@gmail.com

Arabia (Vol. 02) (No. 02) 2024

DOI: -

p-ISSBN - e-ISSBN -

<https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Arabia/>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal *Al-Qur'an* Dengan Penguasaan *Mufrodat Bahasa Arab* di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana dan uji hipotesa menggunakan uji F dan kemudian di beri kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : hasil uji F yaitu f hitung $50,363 > f$ tabel = 2.06 dan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,00 > 0,05$). Keputusan menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) terhadap penguasaan mufrodat (Y) santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Yaitu, sebesar 65.3% dan termasuk pada tingkat pengaruh koefisien korelasi "kuat".

Kata Kunci: Menghafal *Al-Qur'an*, Penguasaan *Mufroda*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the ability to memorize the Qur'an with the mastery of Arabic Mufrodat at the Al-Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang Islamic Boarding School. This research is a correlation research using a quantitative approach. Data collection was done by observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis used is Simple Linear Regression analysis and hypothesis test using F test and then given conclusions. The results showed that: the F test result is f count $50.363 > f$ table = 2.06 and the significance level of 0.00 is smaller than the level of distrust of 5% ($0.00 > 0.05$). The decision states H_0 is rejected and H_a is accepted. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) terhadap penguasaan mufrodat (Y) santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Yaitu, sebesar 65.3% dan termasuk pada tingkat pengaruh koefisien korelasi "kuat".

Keywords: Memorization of the Qur'an, Mastery of Mufrodat

INTRODUCTION/ مقدمة / PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Umat Muslim percaya bahwa Al-Qur'an difirmankan langsung oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama 23 tahun. Umat Muslim menghormati Al-Qur'an sebagai sebuah mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an juga merupakan salah satu tanda dari kenabian, dan merupakan puncak dari seluruh pesan suci (wahyu) yang diturunkan oleh Allah sejak Nabi Adam dan diakhiri dengan Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, Al-Qur'an menjadi kitab suci yang berperan sebagai standar kitab bagi umat Islam, yang meliputi: substansi pokok-pokok ajaran dan nilai agama Islam, seperti: aqidah, syari'ah, akhlaq, hikmah dan kisah-kisah umat masa lalu.¹

Rasulullah SAW. Menerima wahyu Al-Qur'an secara hafalan, mengajarkannya secara hafalan, dan mendorong para sahabat untuk menghafalkannya. Sungguh merupakan hal yang luar biasa bagi umat Nabi Muhammad SAW. Karena Al-Qur'an dapat dihafalkan didalam dada mereka bukan sekedar dalam tulisan-tulisan kertas, tetapi Al-Qur'an selalu dihati para penghafalnya sehingga selalu siap menjadi referensi kapan saja diperlukan.² Allah SWT. Menjamin pemeliharaan Al-Qur'an dan kemudahan menghafalnya, hal itu di firmakan dalam surat Al Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Artinya: " sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al Qur'an dan kamilah yang memeliharanya "*³

Al-Qur'an terus dihafalkan oleh setiap orang tanpa putus-putus sampai kini dan yang akan datang. Menghafal merupakan salah satu bentuk realisasi pemeliharaan terhadap kemurnian Al-Qur'an. Kendati demikian menghafal Al-Qur'an bukan suatu hal yang mudah, dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan tenaga yang extra dan pikiran yang jernih serta ketenangan, karena di dalam Al-Qur'an dijumpai ayat-ayat serupa namun tak sama. Maksudnya, pada awalnya sama tapi pada pertengahan atau akhir ayatnya berbeda ataupun sebaliknya.

Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab, bahasa dengan standar linguistik yang tinggi. Hal ini berarti menghafal Al-Qur'an merupakan proses mempelajari kitab suci yang berbahasa arab. Sebagai mana firman Allah

¹ H. M. Shahib Thahar, *Memahami dan Menghormati Al-Qur'an*, (Jakarta: tp., 2003), hal. 1

² Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta Bumi Aksara, 2005), hal. 23.

³ Al-Qur'an dan Terjemahan, Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017.

dalam surat Yusuf ayat 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: " Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."⁴

Al-Qur'an dan Bahasa Arab adalah bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya juga merupakan alat komunikasi manusia beriman dengan Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a-do'a dan sebagainya.⁵ Suatu fakta bahwa bahasa Arab terkenal sebagai bahasa yang sangat kaya dengan mufrodat (kosa kata). Ada kalanya sebuah kata memiliki banyak pengertian dan sebaliknya puluhan bahkan ratusan kata tetapi hanya memiliki satu atri.

Maka dari itu dalam penguasaan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif, mufrodat (kosa kata) mempunyai peranan yang sangat penting disamping penguasaan bahasa (nahwu, shorof). Begitu juga dalam bacaan Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya terdiri dari susunan kata-kata yang dikemas secara teliti dan mendetail tentang nahwu, shorof, uslub, mufrodat dan sebagainya. Penguasaan terhadap unsur-unsur komponen bahasa arab termasuk penguasaan mufrodat mutlak diperlukan.

Kedudukan bahasa Arab menjadi sangat penting karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang menjadi sumber hukum Islam yang pertama. Seperti bahasa yang lainnya, salah satu komponen utama bahasa Arab adalah *mufrodat* (kosa kata) karena bahasa merupakan rangkaian dari kosa kata. Begitu juga dengan Al-Qur'an yang ayatnya merupakan rangkaian dari *mufrodat-mufrodat* sehingga dengan mempunyai kemampuan menghafal Al-Qur'an akan lebih mudah untuk menguasai *mufrodat* dengan baik. Bisa dikatakan penghafal tersebut memiliki salah satu modal yang paling penting dalam penguasaan mufrodat dalam belajar bahasa Arab.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an pemahaman terhadap ayat-ayat dan nahwu shorof akan sangat membantu dalam proses penguasaan mufradat. Karena dalam hal menghafal yang berperan penting adalah ingatan, sehingga dalam

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahan, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017

⁵ *Thoyor Yusuf dan Saeful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, (Jakarta: Raja grafinda Persada, 1997), hal. 188*

proses membuat hafalan pikiran konsentrasi mengingat satu persatu kosa kata dari ayat-ayat yang dihafalkan, dan kemudahan dalam penguasaan mufrodat akan terbantu dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Untuk bisa mudah belajar bahasa Arab memang harus terbiasa dengan mendengar bahasa Arab, terbiasa mengucapkan bahasa Arab, semua itu terdapat pada penghafal Al-Qur'an dimana bila menghafal Al-Qur'an ada tahap membaca, mengucapkan secara berulang-ulang dan menghafal. Proses penghafalan inilah yang menjadi latihan pembiasaan dalam membaca, mengucapkan bahasa Arab, sehingga dapat membantu proses penguasaan mufrodat.

Dalam fase menghafal Al-Qur'an dibagi menjadi tiga fase yaitu: bin nadhor, bil hidzi juz Amma dan bil hidzi 30 juz, apakah semakin tinggi fase yang dikuasai semakin baik pula kemampuan menghafal Al-Qur'annya, apakah semakin banyak juz yang dihafalkan semakin banyak pula lafadz-lafadz yang dihafalkannya.

Berangkat dari problem yang setelah diuraikan secara singkat maka timbul pemikiran dan keinginan penulis untuk mengadakan penelitian tentang telaah strategi penguasaan mufrodat dengan pendekatan perspektif menghafal Al-Qur'an. Dan lebih di fokuskan pada pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap penguasaan mufrodat. Karena ini penelitian kuantitatif, maka penulis mengadakan penelitian lapangan di lembaga yang menyelenggarakan program *Tahfidz Al-Qur'an* yaitu: Pondok Pesantren Al-Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang.

METHODS / منهج البحث / METODE

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Adapun Populasi menurut Nana Syaodih Sukmadinata adalah target seluruh orang atau objek yang akan menjadi sasaran kesimpulan penelitian.⁷ Sedangkan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Karya), 2002

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 266.

menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri di Pons. Pes. Putri Al-Ikhlas Bahrul'Ulum Tambakberas Jombang yang berjumlah 44 santriwati. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *random sampling* (teknik memilih sampel secara acak, tidak pandang bulu bahwa semua sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian) dengan menggunakan teori *probabilitas* yakni memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mendapat responden yang akan dijadikan sampel, satu hal penting yang harus mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi. Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100, maka peneliti mengambil 30% populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian, dapat diartikan sebagai upaya pengumpulan data yang menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga data yang di harapkan dapat terkumpul dan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang akan di pecahkan.⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan pengolahannya dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (*simple regression analysis*).¹⁰ Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Teknik analisis prosentase, Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*),¹¹ Uji validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.¹² Uji Reabilitas Instrumen Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data juga harus memenuhi persyaratan

⁸ Sugiyono, *Metidologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 80.

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 103

¹⁰ Djarwanto, *Uji Statistik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), 169.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 379.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Karya) 2007, hal. 167

reliabilitas. Menurut Sugiono: instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama.¹³ Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁴ Uji Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian, hipotesis yang menyatakan ada tidaknya pengaruh. Untuk jawaban hipotesis digunakan uji F dan uji koefisien determinasi.

RESULTS AND DISCUSSION / نتائج البحث / HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Prosentase

a. Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an*

Dari hasil analisis data tentang kemampuan menghafal *Al-Qur'an* santri pondok pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang diatas secara keseluruhan dapat diketahui bahwa jumlah nilai/skor akhir tersebut, selanjutnya dicari nilai meannya dengan menggunakan rumus formulasi mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1033}{44} = 23,4$$

Setelah diketahui bahwa jumlah rata-rata setiap responden adalah 23,4 (F), sedang jumlah maksimal atau nilai/skor idealnya adalah 44 (N), maka jumlah prosentase tentang kemampuan menghafal *Al-Qur'an* santri pondok pesantren Al Ikhlas bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang adalah dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} = \frac{23,4}{44} \times 100\% = 53,1\%$$

Dari hasil diatas, apabila dikonsultasikan dengan patokan standart sebagaimana disebutkan diatas, kemampuan menghafal *Al-Qur'an* santri pondok pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang tergolong cukup baik.

Sedangkan untuk menganalisis hasil perhitungan rumus diatas, maka penulis berpedoman pada kriteria yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto.

- 1) 76% -100% tergolong sangat baik
- 2) 56% - 75% tergolong baik
- 3) 40% - 55% tergolong cukup baik
- 4) Kurang dari 40% tergolong sangat tidak baik.

b. Penguasaan Mufrodat

¹³ Sugiono, *Metidologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta) 2007, hal 348

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Peneltian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),

Dari hasil analisis data tentang penguasaan mufrodat Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang diatas secara keseluruhan dapat diketahui bahwa jumlah nilai/skor akhir tersebut, selanjutnya dicari nilai meannya dengan menggunakan rumus formulasi mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1040}{44} = 23,6$$

Setelah diketahui bahwa jumlah rata-rata setiap responden adalah 23,6 (F), sedang jumlah maksimal atau nilai/skor idealnya adalah 44 (N), maka jumlah prosentase tentang penguasaan mufrodat Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang adalah dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} = \frac{24,5}{44} \times 100\% = 53,6\%$$

Dari hasil diatas, apabila dikonsultasikan dengan patokan standart sebagaimana disebutkan diatas, maka penguasaan mufrodat Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang tergolong cukup baik.

Sedangkan untuk menganalisis hasil perhitungan rumus diatas, maka penulis berpedoman pada kriteria yang dikatakan oleh suharsimi arikunto.

- 1) 76% -100% tergolong sangat baik
- 2) 56% - 75% tergolong baik
- 3) 40% - 55% tergolong cukup baik
- 4) Kurang dari 40% tergolong kurang baik.

Sampel penelitian

Identitas responden

Penelitian ini dilakukan pada santri putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang, penyebaran kuesioner disebarakan oleh peneliti kepada sampel sebanyak 44 responden demngan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jumlah sampel	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Presentase
44	44	44	44	100%

Sumber: hasil penelitian Kuesioner

Jenis kelamin

Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase
---------------	------------------	------------

Perempuan	44	100 %
Total	44	100,00

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa seluruh responden berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 4 santri (100 %)

Uji Instrumen

Uji Validitas Instrumen

Sebelum hasil tabulasi kuesioner dianalisis dengan alat analisis regresi linier sederhana, maka sebelumnya perlu dilakukan uji validitas terhadap santri putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang, Penulis membagi kuesioner sebanyak 20 untuk 44 responden, kemudian dilakukan uji instrument penelitian untuk melihat valid tidaknya suatu item pernyataan.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan untuk mengetahui tingkat kecermatan dari setiap item pernyataan tersebut dalam instrument (kuesioner) yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*, untuk menentukan valid tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan berdasarkan nilai (r-hitung) lebih besar dan tidak bernilai negative terhadap r-tabel dengan kriteria sebesar 0,304 pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 2.3
Hasil Uji Validitas Instrument Variabel X

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kemampuan menghafal Al-Qur'an (X)			
X.1	0.352	0.304	Valid
X.2	0.438	0.304	Valid
X.3	0.341	0.304	Valid
X.4	0.339	0.304	Valid
X.5	0.444	0.304	Valid
X.6	0.357	0.304	Valid
X.7	0.575	0.304	Valid
X.8	0.419	0.304	Valid
X.9	0.306	0.304	Valid
X.10	0.591	0.304	Valid

Tabel 2.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 2.4
Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Y

Variable	r-hitung	r-tabel	Keerangan
Penguasaan mufrodat (Y)			
Y.1	0.387	0.304	Valid
Y.2	0.335	0.304	Valid
Y.3	0.368	0.304	Valid
Y.4	0.395	0.304	Valid
Y.5	0.324	0.304	Valid
Y.6	0.493	0.304	Valid
Y.7	0.351	0.304	Valid
Y.8	0.405	0.304	Valid
Y.9	0.393	0.304	Valid
Y.10	0.423	0.304	Valid

Tabel 2.4 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reabilitas Instrumen

Dari hasil uji analisis SPSS dihasilkan suatu data dalam menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen penelitian. Lampiran uji reliabilitas ini menggunakan rumus Cronbach Alpha (α) bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,05.

Tabel 2.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	0,478	Reliabel
Penguasaan Mufrodat	0,365	Reliabel

Sumber: SPSS 25 For Windows

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai alpha variable (x) lebih besar dari nilai r-tabel (0,304) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten. Sedangkan nilai alpha variable (y) lebih besar dari nilai r-tabel (0,304) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Terdapat autokorelasi jika nilai $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$.
- Tidak terdapat autokorelasi jika nilai d terletak antara d_u dan $4 - d_u$ ($d_u < d_w < 4 - d_u$)
- Tidak terdapat kesimpulan autokorelasi jika nilai $d_l < d_w < d_u$ atau $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$.

Table 2.6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.605	.596	1.101	2.114

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN

b. Dependent Variable: PENGUASAAN MUFRODAT

Dari tabel 4. di atas, ditemukan *Durbin-Watson test* = 2.114 dan $d_w = 2.114$ terletak antara $d_u = 1.569$ dan $4 - d_u = 2.4381$, ($DU=1.569 < DW=2.144 < 4-DU=2.4381$) maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas ini penulis menggunakan metode *Glejser Test*. Prinsip kerja heteroskedastisitas menggunakan *Glejser Test* ini adalah dengan cara meregresikan variable terhadap nilai absolute residual Abs_RES dengan rumus persamaan $|U_t| = a + Bx_t + v_t$ Sehingga jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sebaliknya jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Table 2.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.254	1.066		1.176	.246
	KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN	-.014	.045	-.047	-.307	.760

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel 2.7 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari r -tabel 0.05, sehingga variable yang masuk dalam model memiliki nilai signifikansi sebesar $0.706 > r$ -tabel 0.05, maka berkesimpulan mengalami homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada uji one sample kolmogorov smirnov test ini menggunakan program SPSS 25 for windows. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan tersebut normal, berdasarkan tabel berikut ini :

Table 2.8
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08766967
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.089
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada uji one sample Kolmogorov smirnov diatas dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikan data pada penelitian adalah 0,122. jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka data itu berdistribusi normal tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,05$ maka data itu tidak berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian, maka data yang terkumpul diolah dengan menggunakan *SPSS 25 for windows* dengan pola analisis regresi sederhana sebagai berikut

Tabel 2.9
Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.534	1.131

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN ENGHAAAL AL-QUR'AN

Berdasarkan tabel model summary di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) 0,738 atau 73,8 %. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) dan penguasaan mufrodat (Y) pada santri putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang termasuk pada tingkat hubungan koefisien korelasi "kuat".

Adapun koefisien determinasi *R square* dalam tabel *model summary* terdapat angka 0,545 atau 54% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) terhadap variable terikat (penguasaan mufrodat) sebesar 54,5% sisanya 45.5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Table 2.10
Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.298	2.168		3.828	.000
	KEMAMPUAN ENGHAAAL AL-QUR'AN	.653	.092	.738	7.097	.000

a. Dependent Variable: PENGUASAAN MURODAT

Sumber SPSS 25 For Windos

Berdasarkan tabel coefficients yang menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier sederhana adalah :

a = Nilai constant sebesar 8,298, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 8,298

b = Nilai koefisien regresi nilainya sebesar 0,653. Angka ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an (X), maka nilai penguasaan mufrodat (Y) akan meningkat sebesar 0,653. Sehingga persamaan regresi adalah

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,298 + 0,653 X.$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan

- 1) Konstanta sebesar 8,298 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable partisipasi adalah sebesar 8,298
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,653 menyatakan bahwa setiap penambbbahan 1% niali Kemampuan Menghaal Al-Qur'an, maka nilai Penguasaan Mufrodat bertambah sebesar 0,653. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji Anova (uji F). Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap penguasaan mufrodat, maka dilakukan uji F dengan menggunakan SPSS versi 25 For Windows sehingga hasil uji adalah :

Table 4.32
Hasail Perhitungan Regresi Linier Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.441	1	64.441	50.363	.000 ^b
	Residual	53.741	42	1.280		
	Total	118.182	43			

a. Dependent Variable: PENGUASAAN MURODAT

b. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN ENGHAAL AL-QUR'AN

Langkah-langkah dalam uji F :

a. Perumusan Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap penguasaan mufrodad, santri putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap penguasaan mufrodad santri putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang.

b. Pengujian uji F

Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak

1) Membandingkan antara F hitung dan F tabel

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung= 2,06

Nilai F tabel dapat dicari dengan menggunakan rumus :

Degree of freedom (df) = n- k

n = banyaknya responden

k = jumlah variabel penelitian Jadi,

df = n - k

44 - 2 = 42

F tabel= F(44-2)= 2.06

F hitung= 50,363 > F tabel= 2,02 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

2) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil uji F yaitu $f_{hitung} > f_{tabel} = 50,363 > 2,06$ dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,00 < 0,05$),

Keputusan menyatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) terhadap penguasaan mufrodad (Y) santri putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Yaitu, sebesar 63,5% dan termasuk pada tingkat pengaruh koefisien korelasi "kuat".

CONCLUSION / الخلاصة / KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu: Pertama, ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap penguasaan mufrodad santri putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Tingkat pengaruh antara variabel kemampuan menghafal Al-Quran (X) terhadap penguasaan (Y) santri putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. yaitu 65,3% termasuk pada tingkat pengaruh koefisien korelasi "kuat", sedangkan besarnya

koefisien determinasi atau kontribusi variabel penguasaan mufrodat terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kedua, dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (kemampuan menghafal Al-Qur'an) terhadap variabel Y (penguasaan mufrodat), hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana yang didapatkan $Y = 8,298 + 0,653 X$. menunjukkan bahwa apabila kemampuan menghafal Al-Qur'an bernilai konsisten, maka penguasaan mufrodat yang dihasilkan sebesar 8,298. Nilai koefisien regresi sebesar 0,635 menunjukkan bahwa penguasaan mufrodat adalah positif, setiap penambahan 1% tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) penguasaan mufrodat (Y) akan meningkat sebesar 65,3% dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Adapun nilai hasil perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, dimana nilai F hitung 50,363 lebih besar dari nilai F tabel 2,06. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan "Terdapat Pengaruh Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Mufrodat Santri Putri Pondok Pesantren Al Ikhlas Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang"

REFERENCES / المراجع / DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Sudirman. (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an*, Al-Lahmi, Khalid Bin Abdul Karim, *Begini Cara Menghafalkan Al-Qur'an*, Jakarta: At-Ta
- Al-Qur'an dan Terjemahan, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017.
- Anonim. <http://kbbi.web.id/belajar.html>
- Anonim. <http://kbbi.web.id/motivasi.html>
- Anonim. <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar>.
- Anwar, Rosihan, *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Arikunto, Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Karya.
- Bairus Salim, Bairys, 2005: *Qtest System Sebuah System Test Untuk Mengukur Kompetensi Membaca Al-Qur'an*, Lampung: laduny.
- Bawani, Imam. (1987) *Tata Bahasa Arab*. Surabaya: al-IKHLAS.
- Faryadi. Qais *Pedoman Mengajar Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga.
- Indianto s,Aji. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Judge, Robin, Stephn, (2021) " *Pengertian Kemampuan*" dalam [wikipwdia.org](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_kemampuan).

- Khalil Al-Qattab, Manna' (1994). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Utera Antar Nusa.
- Kridalaksana Hari Murti. (1993) *Kamus Linguistik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Mukhtar Abu Syadi, Sayyid. (2015). *Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an (belajar Dari Tradisi 'Ulama)*. Solo: AQWAM.
- Munir, Misbahu. (2015). *Ilmu Dan Seni Qiro'atil Qur'an, Pedoman Bagi Qori-Qori'ah Hafidh-Hafidah dan Hakim Dalam MTQ*, Semarang:Binawan.
- Murti Kridalaksana, Hari, kamus linguistik, (jakarta: gramedia pustaka umum, Podoluhur: proposal dalam www.podoluhur.blogspot.com,
- Purwardarminta,W.J.S. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Shabur Syahin, Abdul. (2006) *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Shahib Thahar, H.M. (2003) *Memahami dan Menghormati Al-Qur'an*. Jakarta:tp.
- Sugiyono, (2019). *Metidologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Suyanto,Danang. (2007) *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syaodih Sukamdinata, Nana. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(jakarta: Balai Pustaka.
- W., Ahsin. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S winke. l [http://www.definisi-pengertian.com/definisi-pengertian - belajar](http://www.definisi-pengertian.com/definisi-pengertian-belajar).
- Yusuf Al-Qaradhawi, Yusuf bagaimana berinteraksi dengan Al-Qur'an, (jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Yusuf, Thoyor dan Saeful Anwar. (1997) *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja grafinda Persada